

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kacang panjang, yang dikenal juga sebagai buncis atau kacang polong, adalah salah satu jenis sayuran yang telah menjadi bagian integral dari banyak masakan di seluruh dunia (Purnomo et al., 2020). Tanaman ini berasal dari Amerika Tengah dan Amerika Selatan, namun telah menyebar luas ke berbagai belahan dunia. Kacang panjang dikenal dengan ciri khasnya yang panjang, silindris, dan biasanya hijau, meskipun ada varietas dengan warna yang berbeda (Lubis et al., 2019). Kacang panjang memiliki nilai gizi yang tinggi, khususnya serat, vitamin A, vitamin C, dan kandungan mineral seperti kalium dan magnesium. Keberadaan serat dalam kacang panjang dapat membantu meningkatkan pencernaan dan menjaga kesehatan jantung. Sayuran ini juga rendah kalori, sehingga menjadi pilihan yang baik untuk orang yang menjalani diet rendah kalori.

Di berbagai budaya, kacang panjang sering digunakan dalam berbagai masakan, baik sebagai bahan utama maupun pelengkap. Masyarakat Asia sering memasak kacang panjang dengan berbagai cara, seperti tumis, sayur bening, atau dalam hidangan tumis campur. Di Eropa dan Amerika, kacang panjang sering diolah dengan cara direbus, dipanggang, atau digunakan sebagai bahan dalam berbagai hidangan panggang (Angkur et al., 2021). Selain kesehatan dan keanekaragaman kuliner, kacang panjang juga memiliki peran penting dalam pertanian. Tanaman ini tumbuh baik di berbagai jenis tanah dan kondisi iklim, membuatnya menjadi pilihan yang populer di lahan pertanian di seluruh dunia. Produktivitas tinggi dan kemampuan adaptasinya yang baik menjadikan kacang panjang sebagai komoditas yang bernilai dalam industri pertanian global.

Kelurahan Aek Paing, yang terletak di Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, telah membanggakan dirinya sebagai pusat produksi kacang panjang yang berkualitas tinggi. Para petani di wilayah ini secara berkesinambungan bekerja keras untuk mengelola lahan-lahan pertanian mereka,

menciptakan lingkungan yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan kacang panjang. Iklim yang mendukung dan tanah yang subur memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan tanaman ini. Pertanian kacang panjang di Kelurahan Aek Paing tidak hanya menjadi mata pencaharian utama bagi penduduk setempat tetapi juga menjadi bagian integral dari identitas budaya dan ekonomi masyarakat. Para petani di sini memiliki pengetahuan mendalam tentang teknik bercocok tanam yang efektif, menggunakan campuran antara tradisi lokal dan praktik pertanian modern. Mereka secara rutin mengadakan pertemuan dan berbagi pengalaman untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola tanaman kacang panjang.

Hasil panen kacang panjang dari Kelurahan Aek Paing tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen lokal, tetapi juga menjadi produk yang diminati di pasar regional. Kualitas unggul dan keberlanjutan dalam produksi pertanian menjadikan kacang panjang dari daerah ini memiliki reputasi yang baik di tingkat kabupaten maupun lebih luas. Keberhasilan ini bukan hanya menciptakan sumber pendapatan yang stabil bagi petani, tetapi juga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu secara keseluruhan.

Analisis pendapatan petani kacang panjang di Kelurahan Aek Paing, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, memerlukan evaluasi mendalam terhadap faktor-faktor produksi, harga, modal, dan tenaga kerja. Pertama, faktor produksi menentukan hasil panen dan secara langsung memengaruhi pendapatan petani. Analisis perlu memperhatikan penggunaan benih, pupuk, dan pestisida, serta teknik bercocok tanam yang diterapkan oleh petani. Peningkatan efisiensi dalam pengelolaan faktor produksi ini dapat berpotensi meningkatkan produktivitas dan, pada gilirannya, pendapatan petani. Faktor harga juga memegang peranan sentral dalam analisis pendapatan. Perubahan harga kacang panjang di pasar lokal dan regional dapat signifikan dalam menentukan pendapatan akhir petani. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar dan faktor-faktor yang memengaruhi harga, seperti penawaran dan

permintaan, serta variabilitas musiman, akan memberikan perspektif yang berharga dalam merencanakan strategi pemasaran bagi petani.

Selain itu, modal juga menjadi faktor kunci dalam analisis pendapatan. Petani membutuhkan modal untuk investasi dalam peralatan, bibit unggul, dan pemeliharaan lahan pertanian. Pemerintah setempat atau lembaga keuangan dapat berperan dalam menyediakan akses ke modal dengan bunga yang terjangkau, sehingga memfasilitasi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha pertanian kacang panjang di Kelurahan Aek Paing. Terakhir, faktor tenaga kerja memiliki dampak langsung pada produktivitas dan efisiensi operasional pertanian. Analisis dapat mencakup evaluasi terhadap keterampilan petani, penggunaan teknologi pertanian yang membutuhkan tenaga kerja, serta potensi pelibatan masyarakat setempat dalam kegiatan pertanian. Optimalisasi sumber daya manusia dapat meningkatkan efisiensi produksi dan pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap pendapatan petani.

Dengan merinci analisis berdasarkan faktor produksi, harga, modal, dan tenaga kerja, dapat dihasilkan pemahaman yang holistik tentang pendapatan petani kacang panjang di Kelurahan Aek Paing. Rekomendasi kebijakan yang dibuat berdasarkan analisis ini dapat membantu meningkatkan keberlanjutan usaha pertanian dan kesejahteraan petani di wilayah tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan analisis latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis modal usaha tani kacang panjang di Desa Aekpaing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?
2. Bagaimana dampak pendapatan usaha tani kacang panjang di Desa Aekpaing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu?
3. Apa saja faktor-faktor produksi yang signifikan yang mempengaruhi hasil panen kacang panjang. dan sejauh mana efisiensi pengelolaan faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap pendapatan petani?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui analisis modal usaha tani kacang panjang di Desa Aekpaing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui pendapatan usaha tani kacang panjang di Desa Aekpaing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor produksi yang signifikan yang mempengaruhi hasil panen kacang panjang, dan sejauh mana efisiensi pengelolaan faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap pendapatan petani

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Memberikan wawasan kepada kita tentang faktor-faktor produksi tanaman kacang panjang di Kelurahan Aek Paing.
2. Memberikan pengetahuan tentang modal yang digunakan oleh petani tanaman kacang panjang.

1.4. Kerangka Penelitian

